

1. PKK, baik dari petugas maupun dari tokoh masyarakat, menyebabkan turunnya motivasi kader di lapangan.

Keberhasilan suatu institusi atau organisasi ditentukan oleh faktor utama, yakni sumber daya manusia, sarana dan prasarana pendukung atau fasilitas kerja. Secanggih dan selengkap apapun fasilitas pendukung yang dimiliki suatu organisasi kerja, tanpa adanya sumberdaya manusia yang memadai baik jumlah maupun kemampuannya maka niscaya organisasi tersebut tidak dapat berhasil. Kualitas sumber daya manusia tersebut diukur dari kinerja (*performance*) atau produktifitasnya. ⁵

Kinerja seseorang dalam suatu organisasi atau institusi kerja, dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dalam diri sendiri maupun faktor lingkungan atau organisasi kerja itu sendiri. Menurut Gibson ⁷, ada tiga macam variabel yang mempengaruhi perilaku dan kinerja antara lain :

1. variabel individu, yang terdiri dari : kemampuan dan keterampilan, latar belakang (keluarga, tingkat pendidikan, sosial ekonomi), dan faktor demografi (umur, jenis kelamin, dan asal usul)
2. Variabel organisasi, yang antara lain terdiri dari : kepemimpinan, kompensasi, sumber daya, struktur dan desain pekerjaan.
3. Variabel psikologis, yang terdiri dari persepsi, sikap, kepribadian, dan motivasi.

Sedangkan menurut Stoner¹¹ kinerja seseorang dipengaruhi oleh : motivasi, kemampuan, faktor-faktor persepsi. Baik Gibson maupun Stoner berpendapat bahwa motivasi adalah merupakan faktor yang berpengaruh dalam kinerja seseorang. Oleh sebab itu, dalam rangka upaya meningkatkan kinerja, maka intervensi terhadap motivasi sangat penting.

Berkaitan dengan hal-hal di atas, penelitian ini berfokus pada pengaruh pelatihan, motivasi, sarana prasarana, kompensasi, dan